

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**ELSANDI DWI WARDANI
18.832.0302**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22


**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

ELSANDI DWI WARDANI

18.832.0302



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/12/22


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang
Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
Nama : **ELSANDI DWI WARDANI**
NPM : 18.832.0302
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

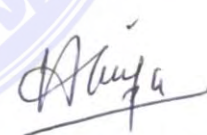
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dahrul Siregar, SE, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA (Hons) MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 28/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2022



Elsandi Dwi Wardani
18.832.0302

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Univeristas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsandi Dwi Wardani
NPM : 18.832.0302
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 28 September 2022
Yang menyatakan

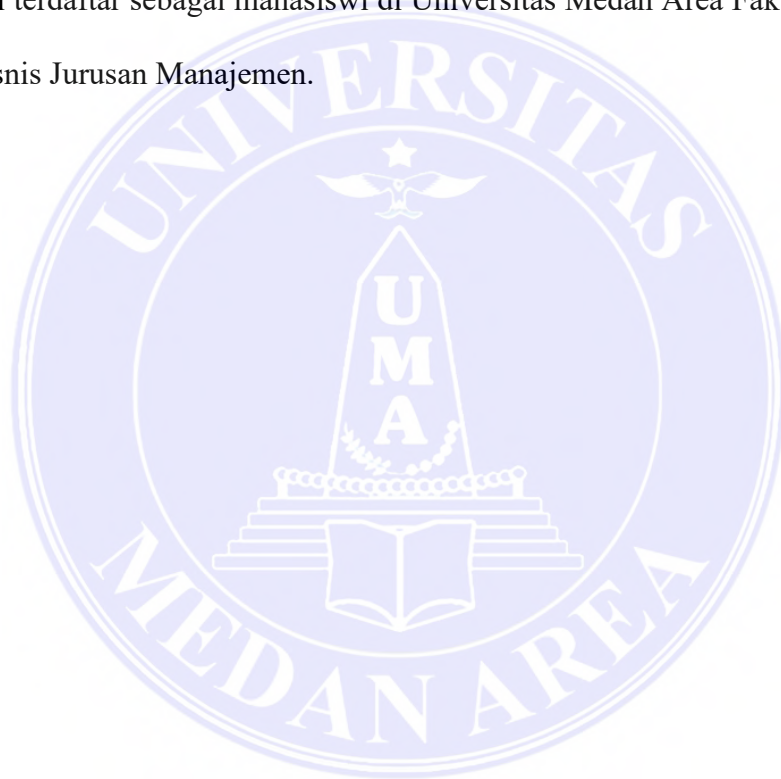


Elsandi Dwi Wardani
18.832.0302

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Elsand Dwi Wardani, dilahirkan di Meranti pada tanggal 26 Juli 2000 dari Ayah Tunggal dan Ibu Nafsiah. Peneliti merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada TK Al-Washliyah Meranti, SD Negeri 010067 Meranti, SMP Negeri 1 Meranti, SMA Negeri 1 Meranti, dan pada tahun 2018 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh sebanyak 7 (tujuh) sampel dari 12 (dua belas) perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder, dan dengan teknik pengambilan data dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* Eviews-10. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -2.939234 dan nilai probabilitas probabilitas sebesar $0.3757 > 0.05$ maka keputusannya H_1 ditolak. *Cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 13.26529 dan nilai probabilitas sebesar $0.0533 > 0.05$ maka keputusannya H_2 ditolak. Sedangkan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.981675 dan nilai probabilitas sebesar $0.0003 < 0.05$ maka keputusannya H_3 diterima. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar $0.000730 < 0.05$ yang artinya *current ratio*, *cash ratio* dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, maka keputusannya H_4 diterima. Nilai R^2 sebesar 0.359600 menunjukkan bahwa *current ratio*, *cash ratio* dan ROE mampu mempengaruhi harga saham sebesar 36% sedangkan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, ROE, Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the Effect of Liquidity and Profitability Ratios on Stock Prices in Construction Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. The population in this study are construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the criteria obtained as many as 7 (seven) samples from 12 (twelve) companies. The type of data used in this research is quantitative data with secondary data sources, and with documentation data retrieval techniques which are accessed through www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of Eviews-10 software. The results showed that partially the current ratio had no significant effect on stock prices with a regression coefficient value of -2.939234 and a probability value of $0.3757 > 0.05$, so the decision H_1 was rejected. Cash ratio partially has no positive and significant effect on stock prices with a regression coefficient value of 13.26529 and a probability value of $0.0533 > 0.05$, so the decision H_2 is rejected. While ROE partially has a positive and significant effect on stock prices with a regression coefficient value of 3.981675 and a probability value of $0.0003 < 0.05$, the decision H_3 is accepted. Simultaneous test results show that the significant value of F is $0.000730 < 0.05$, which means that the current ratio, cash ratio and ROE have a positive and significant effect on stock prices in construction companies listed on the IDX for the 2016-2020 period, then the decision H_4 is accepted. The R^2 value of 0.359600 indicates that the current ratio, cash ratio and ROE are able to affect stock prices by 36% while the remaining 64% is explained by other variables not used in this study.

Keywords: Current Ratio, Cash Ratio, ROE, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul „**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020**„. Tanpa pertolongan-Nya tentu saya tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safatnya di akhir nanti. Saya mengucapkan rasa terimakasih saya kepada Ibunda Nafsiah dan Ayahanda Tunggal tercinta yang telah memberikan semangat dan doa serta materi yang tidak terhingga kepada saya.

Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

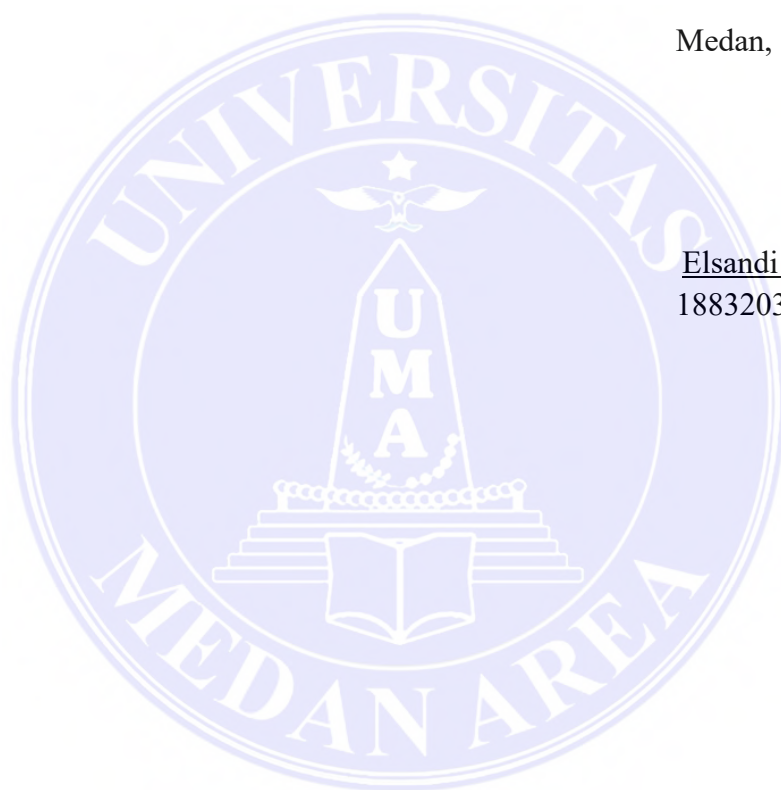
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunitia, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Dahrul Siregar SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ir. M. Yamin Siregar MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
12. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
13. Kepada saudara kandung saya, yang telah memberikan dukungan dan doanya.

14. Kepada sahabat saya Andri abdulrahman, Wulan Novita, Marlina Sidabutar dan Clara Silaban yang sudah memberikan semangat dan juga mau berjuang bersama saya.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan yang dimiliki mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis pun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai masukan untuk kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan Terima Kasih.

Medan, April 2022

Elsandi Dwi Wardani
188320302



DAFTAR ISI

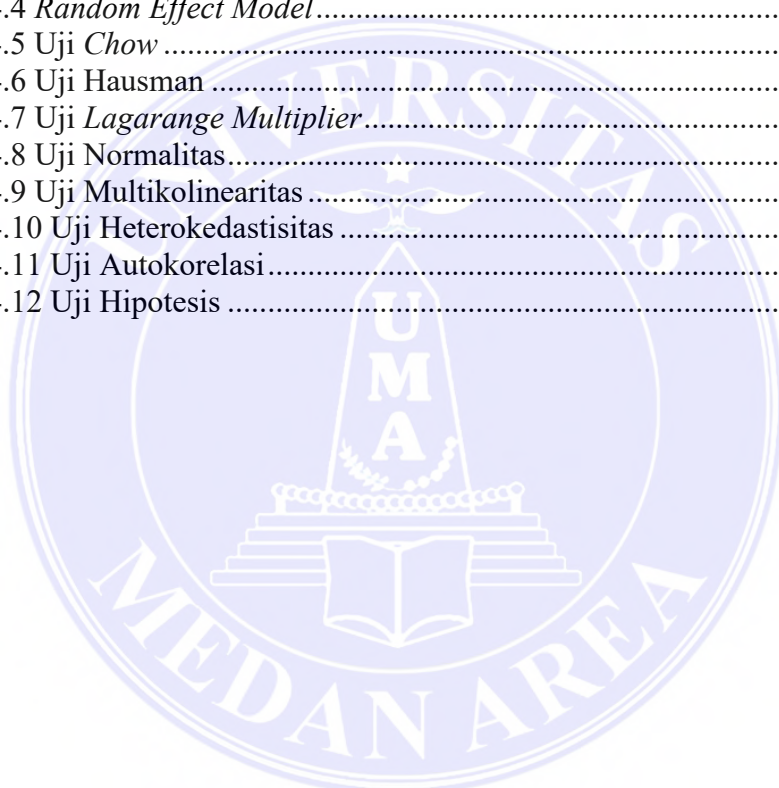
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Laporan Keuangan	10
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.3. Manfaat Laporan Keuangan.....	11
2.1.4. Jenis - Jenis Laporan Keuangan.....	12
2.2. Analisis Rasio Keuangan	14
2.2.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Keuangan	14
2.2.2. Manfaat Rasio Keuangan	15
2.2.3. Jenis - Jenis Rasio Keuangan	16
2.3. Rasio Likuiditas.....	17
2.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas	17
2.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	18
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas	19
2.3.4. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	20
2.4. Rasio Profitabilitas	24
2.4.1. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	24
2.4.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	25
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas.....	26
2.4.4. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas	27
2.5. Penelitian Terdahulu	33

2.6. Kerangka Konseptual	34
2.6.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham	34
2.6.2. Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap Harga Saham	34
2.6.3. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.1.1. Jenis Penelitian.....	37
3.1.2. Lokasi Penelitian	37
3.1.3. Waktu Penelitian	37
3.2. Defenisi Operasional Variabel	38
3.3. Populasi dan Sampel	39
3.3.1. Populasi	39
3.3.2. Sampel.....	40
3.4. Jenis dan Sumber Data	41
3.4.1. Jenis Data	41
3.4.2. Sumber Data.....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data	41
3.6. Teknik Analisis Data	41
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	42
3.6.2. Metode Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel	42
3.6.3. Pemilihan Model	44
3.6.4. Uji Asumsi Klasik	46
3.6.5. Pengujian Hipotesis.....	48
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	50
4.1.1. PT. Ascet Indonusa Tbk.....	50
4.1.2. PT. Total Bangun Persada.....	51
4.1.3. PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.....	53
4.1.4. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	54
4.1.5. PT. Nusa Raya Cipta Tbk.....	56
4.1.6. PT. Paramita Bangun Sarana Tbk	57
4.1.7. PT. Surya Semesta Internusa Tbk	58
4.2. Hasil Penelitian	60

4.2.1. Analisis Data	60
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif	60
4.2.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	62
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	69
4.2.5. Uji Hipotesis.....	72
4.2.6. Uji Koefisien Determinasi.....	76
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.3.1. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham	76
4.3.2. Pengaruh <i>cash ratio</i> terhadap harga saham.....	77
4.3.3. Pengaruh <i>return on equity</i> (ROE) terhadap harga saham	78
4.3.4. Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>cash ratio</i> , dan <i>ROE</i> terhadap harga saham. 79	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI 2016-2020.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Skripsi	38
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	38
Tabel 3.3 Daftar populasi perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	39
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	40
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i>	63
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	64
Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i>	65
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i>	67
Tabel 4.6 Uji Hausman	67
Tabel 4.7 Uji <i>Lagarange Multiplier</i>	68
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Logo PT. Ascet Indonusa Tbk.....	51
Gambar 4.2 Logo PT. Total Bangun Persada	53
Gambar 4.3 Logo PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	54
Gambar 4.4 Logo PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	56
Gambar 4.5 Logo PT. Nusa Raya Cipta Tbk	57
Gambar 4.6 Logo PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.....	58
Gambar 4.7 Logo PT. Surya Semesta Internusa Tbk.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	86
Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika.....	87
Lampiran 3. Output Hasil Penelitian.....	92
Lampiran 4. Tabel Durbin Waston (DW)	93
Lampiran 5. Tabel Distribusi t	94
Lampiran 6. Tabel Distribusi F	95
Lampiran 7. Surat Penelitian.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan konstruksi dan bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di BEI. Sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2017, sektor konstruksi berkembang dan menjadikan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5.01% dengan PDB sebesar 10.38%. Sektor konstruksi meliputi segala kegiatan dengan hasil akhir berupa bangunan yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik dimanfaatkan untuk tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya, seperti: jalan, rel kereta api, terowongan, gedung, jembatan, bangunan pembangkit listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Industri konstruksi dan bangunan berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Pada tahun 1990an jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak satu perusahaan saja, namun pada tahun 2000an hingga tahun 2019 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 17 perusahaan. Semakin banyaknya perusahaan konstruksi dan bangunan di Indonesia diharapkan memberikan prospek yang baik dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen

dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Dan hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakail dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Untuk menilai kinerja perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjangnya yang sudah jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan. Sebaliknya, jika suatu perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya tersebut digolongkan ke dalam perusahaan likuid.

Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo disebabkan oleh berbagai faktor yaitu pertama, dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama

sekali. Atau kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya.

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar).

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Analisis rasio likuiditas menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus segera dipenuhi, atau mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila sudah jatuh tempo dan analisis rasio profitabilitas atau dapat

disebut juga rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan selalu dituntut untuk tetap meningkatkan kontribusinya melalui tolak ukur terhadap PDB nasional. Hal ini merupakan tantangan berat, mengingat perekonomian global saat ini sedang dilanda krisis yang dikhawatirkan akan berdampak pada meningkatnya biaya proses produksi infrastruktur serta menurunnya likuiditas perusahaan konstruksi dan bangunan. Sub sektor konstruksi bangunan memiliki daya tarik tersendiri kepada para investor karena dalam perkembangan perekonomian sub sektor konstruksi bangunan termasuk salah satu perusahaan yang juga ikut berkembang. Hal ini di sebabkan dengan semakin maraknya dibangun perumahan-perumahan dan pembaharuan gedung-gedung sarana umum, serta pembangunan jalan tol yang semakin digiatkan, dimana yang pasti dalam pembangunan-pembangunan tersebut menggunakan jasa konstruksi bangunan. Ini berarti dapat dipastikan nantinya akan menggunakan jasa perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Indonesia terutama perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sehingga perusahaan sub sektor konstruksi bangunan menjadi salah satu jasa yang berpeluang besar dalam peningkatan harga saham

Dengan begitu dalam penelitian ini akan berfokus pada bidang perusahaan sub sektor konstruksi bangunan. Dan dengan pelaksanaan peristiwa pemilihan umum presiden akan berdampak dalam kegiatan bursa saham terutama dalam mempengaruhi investor untuk menentukan pilihan berinvestasi yang sesuai dengan program kerja yang dibuat oleh pemerintah yang nantinya akan

memberikan keuntungan ke depannya bagi para investor. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada harga saham pada saat sebelum dan sesudah peristiwa politik terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
1	PT. Ascet Indonusa Tbk	2016	179.55	11.95	5.19	2,820
		2017	127.26	5.80	10.7	2,460
		2018	109.69	3.01	1.50	1,555
		2019	94.62	1.82	-395.09	970
		2020	84.36	2.80	-413.56	440
2	PT. Total Bangun Persada Tbk	2016	128.07	36.77	24.10	855
		2017	126.08	33.64	24.31	688
		2018	137.25	34.75	19.79	545
		2019	142.26	40.94	16.31	426
		2020	149.09	41.16	9.56	327
3	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2016	119.50	19.87	-5.12	55
		2017	108.80	19.37	-0.38	58
		2018	116.65	16.57	-9.48	50
		2019	142.60	23.08	-3.18	50
		2020	147.04	27.28	-5.74	50
4	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2016	154.59	59.40	13.05	3,810
		2017	144.50	46.32	14.78	2,640
		2018	141.52	34.07	14.50	1,805
		2019	130.84	32.43	6.98	1,585
		2020	114.46	29.51	2.24	1,865
5	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	2016	185.59	51.02	8.85	625
		2017	194.66	64.78	12.75	380
		2018	207.09	76.87	9.76	386
		2019	193.63	60.52	8.28	384
		2020	205.68	59.91	4.78	378
6	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk	2016	256.45	46.66	22.37	1,290
		2017	352.86	97.23	15.58	1,750
		2018	428.60	96.21	7.77	705
		2019	304.50	29.79	2.47	700
		2020	322.75	39.56	8.05	595
7	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	2016	178.27	80.15	3.00	434
		2017	192.62	43.38	27.72	515

No	Nama Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
		2018	170.11	67.48	2.04	500
		2019	236.84	89.13	3.04	655
		2020	161.27	45.68	-1.82	575

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa terjadi fluktuasi harga saham dari perusahaan sub sektor konstruksi mulai tahun 2016 sampai 2020. Harga Saham tertinggi diperoleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar Rp. 3,810 tahun 2016 dan yang terendah ada pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebesar Rp. 50 pada kurun waktu 2018 sampai 2020. Kemudian nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi terdapat pada PT. Paramita Bangun Sarana Tbk sebesar 428.6 % tahun 2018 dan yang terendah ada pada PT. Ascet Indonusa Tbk sebesar 84.36 % tahun 2020. Selanjutnya nilai *Cash Ratio* (CR) yang tertinggi ada pada PT. Paramita Bangun Sarana Tbk sebesar 97.23 % pada tahun 2017 dan yang terendah ada pada PT. Ascet Indonusa Tbk sebesar 1.82 % pada tahun 2019. Sementara itu nilai ROE tertinggi ada pada PT. Surya Semesta Internusa Tbk sebesar 27.22 % tahun 2017 dan yang terendah ada pada PT. Ascet Indonusa Tbk sebesar - 413.56 % tahun 2020.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak terhadap kesejahteraan pemilik, karyawan, serta dapat meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat

evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak.

Dalam setiap perusahaan analisis laporan keuangan sangat penting karena tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menyederhanakan data-data keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dimengerti. Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan harus dilakukan pengorganisir atau mengumpulkan suatu data yang diperlukan, mengukur dan menganalisa laporan tersebut sehingga lebih menjadi berarti. Dari analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menyederhanakan informasi dari laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?
2. Apakah *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?

3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?
4. Apakah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?
2. Untuk mengetahui apakah *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?
3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan terkait untuk pengambilan keputusan maupun untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang agar dapat meningkatkan harga saham.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis rasio likuiditas dan protabilitas dalam meningkatkan harga saham dan juga sebagai media yang dapat menunjang pembelajaran peneliti ke arah yang lebih baik.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan khususnya sub sektor konstruksi dan bangunan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Prastowo dan Rifka (2008) sebagai berikut Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya. Penelaahan mendalam terhadap masing-masing komponen tersebut akan menghasilkan pemahaman menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan dijelaskan pula oleh Munawir (2010) sebagai berikut Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Jika dua pengertian tersebut digabungkan maka analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data *non* kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2020), adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan dari laporan keuangan ini adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta), tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal, jenis dan jumlah pendapatan, jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.3. Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan.

Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2017), yang menyatakan bahwa: “Dengan

adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang”.

Manfaat dari adanya laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.4. Jenis - Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 (2020) terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Harahap (2009) yang dimaksud dengan neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, atau hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu.

Menurut Harne dalam Kasmir (2020) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Menurut Munawir (2010), pengertian dari neraca adalah “laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu”.

Menurut Syafri (2010) Neraca dapat dibagi dalam tiga bentuk, yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk Neraca Staffel atau *Report Form*

Neraca ini dilaporkan satu halaman vertikal. Di sebelah atas dicantumkan total aktiva dan dibawahnya disajikan pos kewajiban dan pos modal.

2. Bentuk Neraca Skontro atau *T-Account Form*

Pada bentuk ini, aktiva disajikan di sebelah kiri dan kewajiban serta modal ditempatkan disebelah kanan sehingga penyajiannya sebelah menyebelah.

3. Bentuk Posisi Keuangan atau *Financial Position Form*

Dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk sebelumnya yang berpedoman pada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini pertama dicantumkan aktiva lancar dikurangi utang lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja ditambah aktiva tetap dan aktiva lainnya kemudian dikurangi utang jangka panjang, maka akan diperoleh modal pemilik.

Laporan laba rugi menurut Munawir (2010) yakni “suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Menurut Raharjaputra (2016), laporan Rugi/Laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting. Format dasar dari laporan Rugi/Laba adalah: $\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya operasi} = \text{Rugi/Laba}$.

Menurut Kasmir (2020), laporan laba-rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2010), bentuk laporan laba rugi yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk *Single Step*, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi satu kelompok dan semua biaya dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba-rugi bersih hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangi total biaya terhadap total penghasilan.
2. Bentuk *Multiple Step*, yaitu dalam bentuk ini dilakukan pengelompokan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis laporan keuangan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode dan laporan arus kas selama periode.

2.2. Analisis Rasio Keuangan

2.2.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Keuangan

Pengertian analisis rasio keuangan menurut Subramanyam dan Wild (2019) yaitu analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

Menurut Kasmir (2020), menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

2.2.2. Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017), manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat rasio keuangan adalah sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan, sebagai rujukan untuk membuat perencanaan, sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan dan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.2.3. Jenis - Jenis Rasio Keuangan

Menurut Syafri (2010) beberapa rasio yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

4. Rasio *Leverage*

Menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

5. Rasio Aktivitas

Menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

6. Rasio Pertumbuhan (*Growth*)

Menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

7. Penilaian Pasar (*Market Based Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

8. Rasio Produktivitas

Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai, misalnya rasio karyawan atas penjualan, rasio biaya per karyawan.

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis rasio keuangan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas/Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan (*Growth*), Penilaian Pasar (*Market Based Ratio*) dan Rasio Produktivitas.

2.3. Rasio Likuiditas

2.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Subramanyam dan Wild (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset dan kewajiban lancarnya.

Adapun menurut Syafri (2016), mendefinisikan rasio likuiditas adalah rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Weston dalam bukunya Kasmir (2020) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

2.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut Kasmir (2020) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengatur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing – masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengatur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek, mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang dan menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentuk likuiditas menurut Munawir (2010), sebagai berikut:

1. Kas dan Bank (*Cash and Bank*)

Jumlah uang tunai ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera. Yang dimaksud dengan tabungan perusahaan pada bank, bukan pinjaman yang dapat ditarik.

2. Surat-surat Berharga (*Marketable Securities*)

Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga jangka pendek, misalnya saham yang dibeli tetapi bukan sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.

3. Piutang Dagang (*Account Receivable*)

Tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis secara kredit.

4. Persediaan Barang (*inventory*)

Barang yang diperjual belikan (diperdagangkan) oleh perusahaan.

5. Kewajiban yang Dibayar Dimuka (*Prepaid Expenses*)

Biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Faktor - faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah kas dan bank, surat - surat berharga, piutang dagang, persediaan barang dan kewajiban yang dibayar di muka.

2.3.4. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2020), jenis – jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2020), rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur

tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau *current* rasio adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2020), rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio cepat (*quick ratio*) adalah:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jadi semakin besar rasio cepat, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan, maka ini akan berakibat baik jika terjadi likuidasi karena perusahaan akan mudah untuk membayar kewajibannya.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2020), rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2020), “Rasio kas adalah laporan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat)”.

Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang – utang jangka pendeknya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Utang}}$$

Jika rata - rata industri untuk *Cash Ratio* 50% maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Namun kondisi rasio kas

terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur. Sebaliknya apabila rasio kas dibawah rata-rata industri, kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Rate*)

Menurut Gill dalam Kasmir (2020), “Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya – biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran kas adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Jika rata-rata industri untuk perputaran kas adalah 10%, keadaan perusahaan kurang baik karena masih cukup jauh dari rata-rata industri. Namun, kondisi perusahaan diatas 10% dikatakan baik karena kondisinya sama dengan rata-rata industri.

5. Persediaan Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Rumusan untuk mencari *Inventory to net working capital* (INWC) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Jika rata-rata industri untuk *Inventory to Net Working Capital* adalah 12%, keadaan perusahaan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri. Apabila kondisinya baik karena berada diatas rata-rata industri, artinya perusahaan melakukan peningkatan *Inventory to Net Working Capital* dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan jenis - jenis rasio likuiditas diatas dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis rasio likuiditas adalah Rasio lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Rate*) dan Persediaan Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

2.4. Rasio Profitabilitas

2.4.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Syafri (2010), adalah Rasio *rentabilitas* atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan, mendapat laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti: kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio juga menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*".

Menurut Sartono (2010), definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Menurut Kasmir (2020), definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Jadi, pengertian dari profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

2.4.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2020) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2020) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, sedangkan manfaat dari rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2010), faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas:

- a. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara “*Net Operating Income*” dengan “*Net sales*”

- b. *Turn Over of Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah *profit margin* dan *turn over of operating*.

2.4.4. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Riyanto (2018), penggunaan rasio profitabilitas tergantung pada kebijakan manajemen. Jenis – jenis rasio profitabilitas terdiri dari *Profit margin* (*Profit margin on sales*), *Return on Investmen* (ROI), Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) dan Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*).

1. *Profit margin* (*Profit margin on sales*)

Profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

Investor melihat Margin Laba Kotor untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya. Jika suatu perusahaan memiliki GPM (*Gross Profit Margin* atau disingkat GPM) sebesar 10% dan perusahaan kedua bermargin laba 20%, perusahaan kedua menghasilkan dua kali lipat pendapatan per rupiah yang dikeluarkan untuk produksi barang.

Dengan asumsi biaya-biaya lain kurang lebih sama antara kedua perusahaan, perusahaan kedua mungkin memberi peluang investasi yang lebih baik.

b. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) dengan persentase lebih dari 10% sudah dianggap sangat baik.

2. *Return On Investmen* (ROI)

Menurut Riyanto (2018), "*Return on investmen* (ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Keuntungan netto yang dimaksud disini adalah keuntungan netto sesudah pajak.

ROI (*Return on Investmen*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI (*Return on Investmen*) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROI (*Return On Investmen*), adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Apabila data industri yang sejenis tersedia maka perusahaan dapat mengalokasikan tingkat ROI (*Return on Investmen*) dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. *Return on Equity* (ROE)

ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2016). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Idealnya semakin tinggi angka ROE (*Return on Equity*) maka semakin baik asumsi kinerja kerja perusahaan tersebut dari sisi pengelolaan ekuitasnya.

4. *Return on Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi & Halim, 2016). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal

sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Return on Assets dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Berikut ini rumus *return on asset* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

5. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Bila dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan pendapatan per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh persentase pembayaran (*pay out percentage*).

Berdasarkan jenis - jenis rasio profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis rasio profitabilitas adalah *Profit margin (Profit margin on sales)*, *Return on Investmen (ROI)*, Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) dan Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Retun on Equity (ROE)*.

2.5. Harga saham

2.5.1. Pengertian Harga Saham

Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham juga adalah merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Hermuningsih, 2012).

Harga saham menurut Adipalguna dan Suarjaya (2016) adalah nilai sekarang (present value) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang.

Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham.

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

Adapun jenis-jenis harga saham terdiri dari ada 8 jenis harga saham, yaitu: Harga Nominal, Harga Perdana, Harga Pasar, Harga Pembukaan, Harga Penutupan, Harga Tertinggi Suatu Saham, Harga Terendah Suatu Saham dan Harga Rata-rata.

2.5.2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga

Menurut Sunariyah (2016) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri yang dapat mempengaruhi harga saham yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar perusahaan yang tidak berkaitan langsung dengan kondisi suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (2018) faktor yang menyebabkan naik turunnya harga saham yaitu:

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan perluasan usaha.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan.
- f. Resiko sistematis yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015)	Pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).	1. <i>Current Ratio</i> 2. ROA 3. Harga Saham	Secara parsial <i>current ratio</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2	Veranica Anisya dan Imam Hidayat (2021)	Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Total Asset Turn Over</i> 3. ROA 4. Tingkat Suku Bunga 5. Harga Saham	Secara parsial pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan, pengaruh <i>total asset turn over</i> terhadap harga saham menunjukkan hasil yang positif signifikan, pengaruh ROA terhadap harga saham menunjukkan hasil yang positif signifikan, dan pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.
3	Doni Khairul Perdana, Sri Ernawati dan Jumirin Asyikin (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019.	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Return on Equity</i> 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> 4. Harga Saham	Hail menunjukkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019.
4	Siti Nurkholifah dan Fandi Kharisma (2020)	Pengaruh Cash Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017.	1. <i>Cash Ratio</i> 2. Harga Saham	<i>Cash ratio</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang tercatat di BEI.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate dan Dedy N.Baramuli (2021)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> 3. <i>Return on Equity</i> 4. <i>Net Profit Margin</i> 5. <i>Earning Per Share</i> 6. Harga Saham	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.7. Kerangka Konseptual

2.7.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar setiap kewajiban yang ada baik jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Rahim (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang pada saat jatuh tempo membuat daya tarik atau minat investor atas saham tersebut meningkat sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga meningkat, ini juga akan menyebabkan harga saham dari perusahaan ikut meningkat.

2.7.2. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2020), rasio kas (*cash ratio*) yaitu alat yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

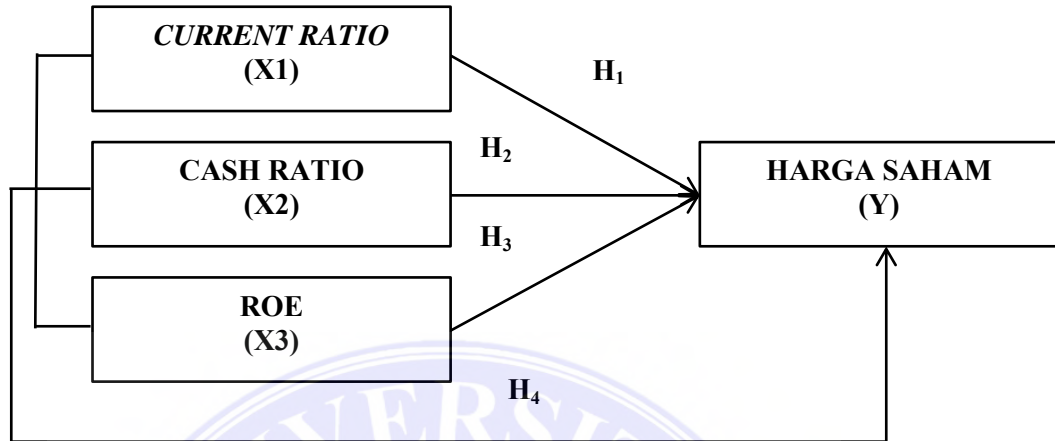
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkholifah dan Fandi Kharisma (2020) menuji apakah *cash ratio* berpengaruh terhadap harga saham dan hasilnya menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. *Cash ratio* digunakan para investor sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu dan *cash ratio* juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

2.7.3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan dalam pengukuran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dapat mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya rasio ini memberitahukan pada penggunaan ekuitas yang efisien (Kasmir, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Doni Khairul Perdana, Sri Ernawati dan Jumirin Asyikin (2021) menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jika profitabilitas tinggi maka tingkat pengembalian yang akan diterima investor menjadi tinggi pula. Nilai *Return on Equity* yang tinggi dapat memengaruhi ketertarikan para investor untuk melakukan pembelian saham dan akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Keterkaitan antara *current ratio*, *cash ratio*, dan ROE serta harga saham pada perusahaan dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dari teori diatas dan tujuan penelitian maka berikut hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini:

H₁ : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

H₂ : *Cash ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

H₃ : *Return on equity* (ROE) positif berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

H₄ : *Current ratio*, *cash ratio*, dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data diperoleh melalui internet. Secara umum, penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia karena seluruh data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu objek agar penelitian dapat dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2015) Objek penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek serta kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar dapat ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka peneliti menetapkan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan akses jaringan melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai September 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penyusunan Skripsi

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021 – 2022							
		Sept 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agu 2022	Sept 2022
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal	■	■	■					
3	Seminar Proposal				■				
4	Pengumpulan Data				■	■			
5	Analisis Data				■	■	■		
6	Seminar Hasil							■	
7	Pengajuan Meja Hijau							■	
8	Meja Hijau								■

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun operasional variabel penelitian, dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X1)	Menurut Kasmir (2020), rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Cash Ratio</i> (X2)	Menurut Kasmir (2020), rasio kas atau (cash ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas	Rasio Cepat = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
	yang tersedia untuk membayar utang.		
<i>Return On Equity (X3)</i>	ROE (<i>Return on Equity</i>) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.	$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar populasi perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	ACST	PT. Ascet Indonusa Tbk
3.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
4.	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk
5.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
6.	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
7.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
8.	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
9.	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk
10.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
11.	PBSA	PT. Paramita Bangun Saran Tbk
12.	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan konstruksi milik swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020
2. Perusahaan konstruksi yang mempublikasikan laporan keuangannya melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode 2016-2020
3. Laporan keuangan yang diterbitkan telah diaudit oleh Auditor Independen.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Jumlah
		1	2	3	
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	X	X	√	
2	PT Ascet Indonusa Tbk	√	√	√	1
3	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	X	√	
4	PT Total Bangun Persada Tbk	√	√	√	2
5	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	√	X	x	
6	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	√	√	√	3
7	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	√	√	√	4
8	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	√	√	x	
9	PT Mitra Pemuda Tbk	√	√	x	
10	PT Nusa Raya Cipta Tbk	√	√	√	5
11	PT. Paramita Bangun Saran Tbk	√	√	√	6
12	PT Surya Semesta Internusa Tbk	√	√	√	7

Sumber: www.idx.co.id (Data olahan 2022)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung dalam bentuk angka atau hitungan dengan nilai numerik terkait dengan teknik pengumpulan data. data dalam format numerik. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel penelitian yang di akses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4.2. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang merupakan dokumen dari perusahaan yang telah dipublikasi. Data tersebut bersumber dari perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melalui studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen yang terkait antara masalah atau data penelitian pada laporan keuangan perusahaan yang yang diambil dari sumber www.idx.co.id dan juga menggunakan penelitian kepustakaan yaitu *online research* dengan mengumpulkan data dari sumber pustaka untuk mendukung penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan metode statistik dan menggunakan *software* Eviews-10 sebagai alat bantu.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Adapun karakter dari deskriptif data yaitu dapat dilihat secara visual maupun numeris. Dalam hal visual terdiri dari diagram batang, garis, area, *pie*, boxplot, histogram. Sedangkan numeris terdiri dari perhitungan *mean*, median, modus, perhitungan range, dan standart deviasi.

3.6.2. Metode Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel

Metode analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh atau hubungan variabel independen (*current ratio*, *cash ratio*, dan ROE) terhadap variabel dependen (harga saham). Data panel adalah kombinasi antara data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan pada waktu yang sama, misalnya dari beberapa perusahaan atau daerah maupun negara. Sedangkan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu misalnya, harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Penelitian ini menggunakan data panel karena adanya penggunaan rentang waktu beberapa tahun dan juga menggunakan banyak perusahaan. Untuk data *time series* menggunakan masa 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Sedangkan untuk data *cross section* menggunakan data dari 7 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel penelitian ini. Adapun model regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Cash Ratio*

X_3 = ROE (*Return On Equity*)

e = *Standart error*

Adapun model pendekatan yang digunakan dalam analisis data panel yaitu *common effect*, pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*). Menurut Basuki dan Prawoto (2017) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1. *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, hal ini dikarenakan model ini hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dengan pendekatan kuadrat terkecil yaitu *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini tidak melihat adanya perbedaan individu maupun waktu, karena intesep dan slope dari semua variabel pada objek dianggap sama. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3.6.2.2. *Fixed Effect*

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) *fixed effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan melalui intersepnya, dimana setiap individu tidak diketahui parameternya. Untuk

mengestimasi data panel, model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy. Namun demikian slopnya tetap sama antar perusahaan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma Di + \delta Di + \epsilon_{it}$$

3.6.2.3. *Random Effect*

Random Effect merupakan model yang mengestimasi data panel dengan variabel pengganggu akan saling berhubungan antar waktu maupun antar individu. Pada model ini perbedaan intersep akan diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Selain itu model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Pendekatan yang sesuai untuk mengakomodasi model *random effect* adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *crosssectional correlation*. Menurut Basuki dan Prawoto (2017) rumus yang digunakan yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{j it} + \epsilon_{it} \text{ atau } \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_i$$

3.6.3. Pemilihan Model

Pengambilan keputusan untuk memilih jenis model yang digunakan dalam analisis data panel didasarkan pada tiga uji yaitu uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier*.

3.6.3.1. *Chow Test*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang sebaiknya digunakan, apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. M

Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji *chow* yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *cross-section* F dan *cross section Chi-square* ≥ 0.05 maka model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM) dan tidak perlu dilanjutkan uji Hausman;
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross-section* F dan *Cross-section Chi-Square* ≤ 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM), dan dilanjutkan dengan Uji *Hausman*.

3.6.3.2. Hausman Test

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Adapun hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji Hausman yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *cross-section random* $\leq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross-section random* $\geq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3.6.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk melihat model yang lebih tepat untuk digunakan dalam model regresi data panel, apakah *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

Adapun ketentuan yang digunakan pada uji ini yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai *cross section Breusch-pangan* > 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

2. Apabila *cross section Breusch-pangan* ≤ 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan telah layak uji atau tidak sebagai prasyarat yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapun tahapan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut.

3.6.4.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Maka cara yang tepat untuk pengujian model adalah uji kolomogrov-smirnov. Suatu data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil uji kolomogrov-smirnov menunjukkan nilai yang lebih besar dari 5% (0,05).

Selain itu, salah satu cara untuk melihat normalitas data adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independent (bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat korelasi antar variabel

independent (bebas). Oleh karena itu, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan cara:

1. Apabila nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$, maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Apabila pengamatan sama dengan yang lain maka disebut dengan homokedastisitas, namun apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas ataupun homokedastisitas. Maka akan diuji dengan Uji *Glejser* untuk meregresikan nilai multaknya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai probability < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya adanya masalah heterokedastisitas.
2. Apabila nilai probability > 0.05 maka H_0 diterima artinya tidak ada masalah heterokedastisitas.

3.6.4.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) dalam sebuah model regresi linear. Model regresi yang baik adalah adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Data yang digunakan merupakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu

dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan melihat nilai antara 0 dan 4. Jika nilai statistik dari uji Durbin Watson lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3.6.5. Pengujian Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individu. Uji t juga digunakan untuk menentukan nilai koefisien regresi secara masing-masing terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, agar dapat mengetahui model regresi uji t akan berpengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi sebesar 5% (0,05). Maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig t < 0.05 maka hipotesis diterima dan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig t > 0.05 maka hipotesis ditolak dan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018) digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Maka dapat dilihat dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan

tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05. Maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat sig (α) < 0.05 maka secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat sig (α) > 0.05 maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dapat menerangkan variasi dari variabel independen. Besarnya pengukuran dapat dilihat dari uji regresi melalui nilai *multiple R-square*. Nilai yang digunakan dalam sebuah koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu.

Apabila nilai *R-square* mendekati 1 maka regresi akan semakin baik, namun jika mendekati 0 maka secara keseluruhan bahwa variabel independent tidak mampu menjelaskan variabel dependen. *Adjusted R-square* digunakan untuk melihat besarnya faktor-faktor yang muncul akibat adanya variabel independent terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap hipotesis dari variabel dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan dari latar belakang masalah yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka keputusannya, H_1 ditolak.
2. Secara parsial, *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka keputusannya, H_2 ditolak.
3. Secara parsial, *Return On Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka keputusannya, H_3 diterima.
4. Secara simultan, *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka keputusannya, H_4 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diterapkan, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dan profitabilitas dalam perusahaan konstruksi bangunan, dimana likuiditas dan profitabilitas tersebut mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya tanpa mengalami kebangkrutan.
2. Investor sebaiknya memilih menanamkan saham pada perusahaan yang sebagian asetnya dibiayai melalui utang. Namun perusahaan yang dipilih sebaiknya hutangnya tidak lebih besar dari modal sendiri dalam membiayai aset perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh para investor lebih besar pada perusahaan yang hutangnya tidak lebih besar dari modal sendiri dalam membiayai aset perusahaan
3. Perusahaan hendaknya menjaga dan menstabilkan risiko likuiditas dan profitabilitas di posisi ideal serta memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan untuk menghindari terjadinya pembiayaan yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan bagi perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang dapat menjelaskan *financial leverage* dalam mempengaruhi profitabilitas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan

mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. dan S. A. Gede. 2016. **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Di BEI.** E-Jurnal Manajemen Unud 5 (12): 7638-7668.
- Basuki, Agus. Prawoto, Nano.(2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS.* PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Bambang, Riyanto, (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi 4. Yogyakarta: BPEE.
- Christine. 2014. **Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Medan.** Universitas Dharmawangsa.
- D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua).* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Danil, Yowanda. 2014. **Analisis Hubungan Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Karunia Kencana Permai Sejati.** Universitas Dharmawangsa.
- Doni Khairul Perdana¹, Sri Ernawati, dan Jumirin Asyikin. 2021. **“Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”.** *Jurnal Manajemen Akuntansi* 22(2). ISSN: 14411- 464.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Fiera, Amalia, Stiafani. 2015. **Peranan Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bahan Pertimbangan dalam Efektivitas Pengambilan Keputusan Pemberian Modal Kerja pada PT. Bank Sumut Syariah.** Universitas Dharmawangsa.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9thed.).* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hikmah. 2018. **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar di BEI.** SEIKO: *Jurnal of management andbusiness* 2(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Ayu, Indah. 2015. **Analisis Laporan keuangan Dengan pendekatan Rasio Llikuiditas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.** *Universitas Dharmawangsa*.
- Luhukay, R., M. Mangantar, dan D. Baramuli. 2016. “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. *Jurnal EMBA 4(5)*.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, dan Dedy N. Baramuli. 2021. “**Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”. *Jurnal EMBA 9(3)*. ISSN: 2303-1174.
- Pamungkas, MN. Rosdiyati. *Pengaruh Cash Ratio, Earning Per Share Ratio, Return On Equity Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2016-2020*. Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis. 1(1).
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. BPFE Yogyakarta.
- Siti Nurkholifah dan Fandi Kharisma. 2020. “**Pengaruh Cash Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017**”. *Jurnal BSR 1(3)*. ISSN: 2721-572.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Hermuningsih. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqoh Harahap (2015). **Analisis laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan.** *Universitas Dharmawangsa*.
- Tiara Muhammad Tirza, Rahim Syamsuri. 2015. “**Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. *Jurnal Akuntansi Aktual 3(2)*.

Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim. 2015. “**Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. *Jurnal Akuntansi Aktual* (3)2.

Utomo, FW. Djazuli Atim. 2021. *Pengaruh cash ratio, return on assets dan capital adequacy ratio terhadap harga saham perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Indeks LQ45)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(2).

Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Veranica Anisya. Imam Hidayat. 2021. “**Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI**”. *Jurnal Ilmu dan Riset* (10)1. ISSN: 2461-0593.

www.idx.co.id

<https://www.acset.co/>

<http://www.totalbp.com/>

<https://www.nusakonstruksi.com/>

<https://www.ptpp.co.id/>

<https://nusarayacipta.com/id/nrc-coinfo/>

<https://www.paramita.co.id/>

<https://www.suryainternusa.com/>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Hasil Perhitungan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return on Equity*, Harga Saham

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Cash Ratio</i> (%)	ROE (%)
PT Ascet Indonusa Tbk	2016	2,820	179.55	11.95	5.19
	2017	2,460	127.26	5.80	10.7
	2018	1,555	109.69	3.01	1.50
	2019	970	94.62	1.82	-395.09
	2020	440	84.36	2.80	-413.56
PT Total Bangun Persada Tbk	2016	855	128.07	36.77	24.10
	2017	688	126.08	33.64	24.31
	2018	545	137.25	34.75	19.79
	2019	426	142.26	40.94	16.31
	2020	327	149.09	41.16	9.56
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2016	55	119.50	19.87	-5.12
	2017	58	108.80	19.37	-0.38
	2018	50	116.65	16.57	-9.48
	2019	50	142.60	23.08	-3.18
	2020	50	147.04	27.28	-5.74
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2016	3,810	154.59	59.40	13.05
	2017	2,640	144.50	46.32	14.78
	2018	1,805	141.52	34.07	14.50
	2019	1,585	130.84	32.43	6.98
	2020	1,865	114.46	29.51	2.24
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2016	625	185.59	51.02	8.85
	2017	380	194.66	64.78	12.75
	2018	386	207.09	76.87	9.76
	2019	384	193.63	60.52	8.28
	2020	378	205.68	59.91	4.78
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	2016	1,290	256.45	46.66	22.37
	2017	1,750	352.86	97.23	15.58
	2018	705	428.60	96.21	7.77
	2019	700	304.50	29.79	2.47
	2020	595	322.75	39.56	8.05
PT Surya Semesta Internusa Tbk	2016	434	178.27	80.15	3.00
	2017	515	192.62	43.38	27.72
	2018	500	170.11	67.48	2.04
	2019	655	236.84	89.13	3.04
	2020	575	161.27	45.68	-1.82

Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika

Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	176.8471	41.96886	-15.28286	940.7429
Median	149.0900	39.56000	7.770000	595.0000
Maximum	428.6000	97.23000	27.72000	3810.000
Minimum	84.36000	1.820000	-413.5600	50.00000
Std. Dev.	76.31671	25.94028	97.60753	901.3834
Skewness	1.612383	0.453332	-3.765259	1.464449
Kurtosis	5.339697	2.573640	15.34092	4.584394
Jarque-Bera Probability	23.14857 0.000009	1.463905 0.480969	304.8019 0.000000	16.17109 0.000308
Sum	6189.650	1468.910	-534.9000	32926.00
Sum Sq. Dev.	198024.2	22878.54	323925.8	27624731
Observations	35	35	35	35

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/15/22 Time: 20:30
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1101.271	430.7880	2.556410	0.0157
X1	0.311423	2.854526	0.109098	0.9138
X2	-4.676604	8.739964	-0.535083	0.5964
X3	1.264839	1.790285	0.706501	0.4852
R-squared	0.020264	Mean dependent var		940.7429
Adjusted R-squared	-0.074550	S.D. dependent var		901.3834
S.E. of regression	934.3785	Akaike info criterion		16.62485
Sum squared resid	27064957	Schwarz criterion		16.80260
Log likelihood	-286.9349	Hannan-Quinn criter.		16.68621
F-statistic	0.213720	Durbin-Watson stat		0.248548
Prob(F-statistic)	0.886126			

Lanjutan Lampiran 2

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/15/22 Time: 20:31
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	969.1356	498.3837	1.944557	0.0632
X1	-3.491195	3.642058	-0.958577	0.3470
X2	15.57090	6.951404	2.239965	0.0342
X3	4.218967	0.998100	4.227001	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.843335	Mean dependent var	940.7429
Adjusted R-squared	0.786936	S.D. dependent var	901.3834
S.E. of regression	416.0685	Akaike info criterion	15.13453
Sum squared resid	4327824.	Schwarz criterion	15.57892
Log likelihood	-254.8543	Hannan-Quinn criter.	15.28793
F-statistic	14.95293	Durbin-Watson stat	1.633235
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/15/22 Time: 20:31
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	964.6605	596.7127	1.616625	0.1161
X1	-2.939234	3.270042	-0.898837	0.3757
X2	13.26529	6.603832	2.008726	0.0533
X3	3.981675	0.976230	4.078624	0.0003

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1039.181	0.8618
Idiosyncratic random	416.0685	0.1382

Lanjutan Lampiran 2

Weighted Statistics			
R-squared	0.416106	Mean dependent var	165.8085
Adjusted R-squared	0.359600	S.D. dependent var	518.0409
S.E. of regression	414.5622	Sum squared resid	5327716.
F-statistic	7.363944	Durbin-Watson stat	1.245021
Prob(F-statistic)	0.000730		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.288973	Mean dependent var	940.7429
Sum squared resid	35607530	Durbin-Watson stat	0.186284

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.890459	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.161121	6	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.775948	3	0.4275

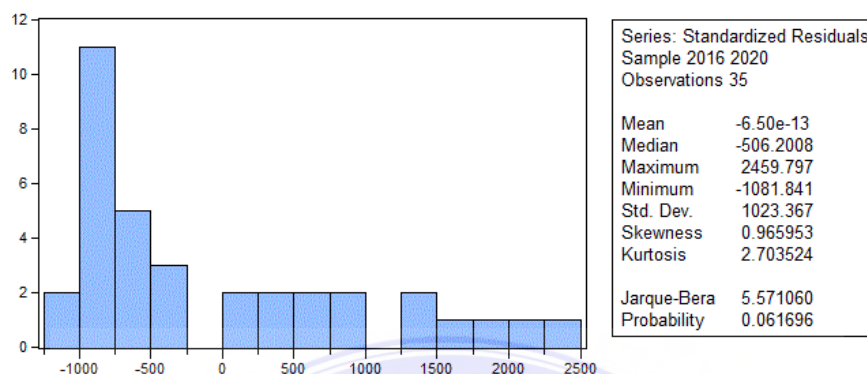
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.34170 (0.0000)	0.131872 (0.7165)	29.47358 (0.0000)

Lanjutan Lampiran 2

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.676780	0.296161
X2	0.676780	1.000000	0.397105
X3	0.296161	0.397105	1.000000

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 08/15/22 Time: 20:59
 Sample: 1 35
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1101.271	430.7880	2.556410	0.0157
X1	0.311423	2.854526	0.109098	0.9138
X2	-4.676604	8.739964	-0.535083	0.5964
X3	1.264839	1.790285	0.706501	0.4852
R-squared	0.020264	Mean dependent var		940.7429
Adjusted R-squared	-0.074550	S.D. dependent var		901.3834
S.E. of regression	934.3785	Akaike info criterion		16.62485
Sum squared resid	27064957	Schwarz criterion		16.80260
Log likelihood	-286.9349	Hannan-Quinn criter.		16.68621
F-statistic	0.213720	Durbin-Watson stat		0.842885
Prob(F-statistic)	0.886126			

Lanjutan Lampiran 2

Uji Autokorelasi

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/15/22 Time: 20:50

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.230765	382.8237	0.024112	0.9809
X1	-0.628773	2.555310	-0.246065	0.8074
X2	2.365811	7.948421	0.297645	0.7682
X3	0.126020	1.704789	0.073921	0.9416
RESID(-1)	0.590725	0.189264	3.121168	0.0042
RESID(-2)	-0.110565	0.221851	-0.498377	0.6221
RESID(-3)	-0.000301	0.202512	-0.001486	0.9988
R-squared	0.288263	Mean dependent var		-1.43E-13
Adjusted R-squared	0.135748	S.D. dependent var		892.2041
S.E. of regression	829.4390	Akaike info criterion		16.45623
Sum squared resid	19263136	Schwarz criterion		16.76730
Log likelihood	-280.9841	Hannan-Quinn criter.		16.56361
F-statistic	1.890061	Durbin-Watson stat		1.811488
Prob(F-statistic)	0.117792			

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	964.6605	596.7127	1.616625	0.1161
X1	-2.939234	3.270042	-0.898837	0.3757
X2	13.26529	6.603832	2.008726	0.0533
X3	3.981675	0.976230	4.078624	0.0003

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1039.181	0.8618
Idiosyncratic random		416.0685	0.1382

Weighted Statistics			
R-squared	0.416106	Mean dependent var	165.8085
Adjusted R-squared	0.359600	S.D. dependent var	518.0409
S.E. of regression	414.5622	Sum squared resid	5327716.
F-statistic	7.363944	Durbin-Watson stat	1.245021
Prob(F-statistic)	0.000730		

Lampiran 4. Tabel Durbin Waston (DW) $\alpha = 5 \%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 5. Tabel Distribusi t

α	00.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
Df							
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	3.58141	4.14370
11	1.36343	1.79589	2.20099	2.71808	3.10581	3.49661	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.42844	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.37247	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.32570	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.28604	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.25199	3.68616
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.22245	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.19657	3.61049
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86094	3.17373	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.15340	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.13521	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50833	2.81876	3.11882	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.10400	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.09051	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.07820	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77872	3.06691	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.05652	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.04693	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.03805	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.02980	3.38519
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.02212	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.01495	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.00824	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03225	2.44115	2.72839	3.00195	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	2.99605	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71949	2.99049	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	2.98524	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	2.98029	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	2.97561	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	2.97117	3.30688

Lampiran 6. Tabel Distribusi F

	df1 1	2	3	4	5	6
df2						
10	4.96460	4.10282	3.70827	3.47805	3.32584	3.21718
11	4.84434	3.98230	3.58743	3.35669	3.20387	3.09461
12	4.74723	3.88529	3.49030	3.25917	3.10588	2.99612
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02544	2.91527
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825	2.84773
15	4.54308	3.68232	3.28738	3.05557	2.90130	2.79047
16	4.49400	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241	2.74131
17	4.45132	3.59153	3.19678	2.96471	2.81000	2.69866
18	4.41387	3.55456	3.15991	2.92774	2.77285	2.66131
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006	2.62832
20	4.35124	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089	2.59898
21	4.32479	3.46680	3.07247	2.84010	2.68478	2.57271
22	4.30095	3.44336	3.04913	2.81671	2.66127	2.54906
23	4.27934	3.42213	3.02800	2.79554	2.64000	2.52766
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065	2.50819
25	4.24170	3.38519	2.99124	2.75871	2.60299	2.49041
26	4.22520	3.36902	2.97515	2.74259	2.58679	2.47411
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189	2.45911
28	4.19597	3.34039	2.94669	2.71408	2.55813	2.44526
29	4.18296	3.32765	2.93403	2.70140	2.54539	2.43243
30	4.17088	3.31583	2.92228	2.68963	2.53356	2.42052
31	4.15962	3.30482	2.91133	2.67867	2.52254	2.40943
32	4.14910	3.29454	2.90112	2.66844	2.51226	2.39908
33	4.13925	3.28492	2.89156	2.65887	2.50264	2.38939
34	4.13002	3.27590	2.88260	2.64989	2.49362	2.38031
35	4.12134	3.26742	2.87419	2.64147	2.48514	2.37178
36	4.11317	3.25945	2.86627	2.63353	2.47717	2.36375
37	4.10546	3.25192	2.85880	2.62605	2.46965	2.35618
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.46255	2.34903
39	4.09128	3.23810	2.84507	2.61231	2.45583	2.34226
40	4.08475	3.23173	2.83875	2.60598	2.44947	2.33585

Lampiran 7. Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Bidan No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366070, 7360348, 7364340, 7360761 Fax. (061) 7366990
 Kampus II : Jl. Sei Beraya No. 70A/2, Duta Indah No. 70D Medan Telp. (061) 8225601, 8291994 Fax. (061) 8226341
 Email : umv@umma.ac.id umv@umma.ac.id umv@umma.ac.id umv@umma.ac.id umv@umma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/VIII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ELSANDI DWI WARDANI
 N P M : 188320302
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 02 Agustus 2022
 Program Studi Manajemen


 Nindya Kunita, S.Pd, M.Si